

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa yang serba modern ini, penggunaan komputer merupakan alat yang sangat dibutuhkan mulai dari perusahaan-perusahaan, instansi perusahaan, sekolah-sekolah, perguruan tinggi, serta lembaga atau organisasi. Penggunaan komputer ini semakin berkembang pesat disegala bidang sesuai dengan kemajuan Zaman. Perlunya untuk menyajikan data atau informasi yang lengkap dan akurat merupakan suatu hal yang sangat diperlukan. Semua aktifitas yang dilakukan oleh sebuah bidang usaha semakin tidak terlepas dari pengaruh teknologi dimasa sekarang, khususnya dibidang informasi dan komputer membuat yang sulit ternyata dapat dilakukan dengan mudah dalam waktu yang singkat (Julianto & Setiawan, 2019).

SPK adalah sistem fakta interaktif yang menyediakan fakta, pemodelan, dan manipulasi data yang dipakai buat membantu pengambilan keputusan dalam situasi terstruktur dan bukan terstruktur (Fauziah & Muryani, 2019). Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) adalah Metode *Simple Additive Weighting* singkatan dari kata *Simple Additive Weighting*. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) merupakan salah satu metode Multiple Attribute Decision Making (MADM). Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut (Perdamaian, Maria, & Rusmini, 2020).

Persoalan utama yang didapat dalam menentukan kualitas beras adalah banyaknya faktor berbagai jenis padi yang bisa mempengaruhi kualitas beras itu sendiri, perlu adanya penilaian untuk menentukan kualitas beras dapat dilakukan dengan menggunakan model yang dapat menentukan kualitas beras yang sesuai dengan kriteria-kriteria yang diinginkan konsumen untuk mendapatkan kualitas beras terbaik. Hal tersebut akan berdampak buruk kepada perusahaan apabila kualitas beras tidak sesuai dengan permintaan konsumen, akibatnya penjualan akan mengalami penurunan produksi dikarenakan jenis beras tersebut tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Diperlukan adanya sebuah sistem pendukung keputusan dalam menyelesaikan permasalahan dengan sejumlah alternatif dan kriteria yang ditentukan (Azhar, 2020).

Oleh sebab itu metode *Simple Additive Weighting* dipilih karena metode ini cukup sederhana dan mudah digunakan, namun tetap dapat memberikan hasil yang akurat. Dalam metode *Simple Additive Weighting*, setiap alternatif diberikan nilai preferensi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria yang dipilih untuk sistem ini dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan pengguna, namun umumnya meliputi kualitas beras, harga, ketersediaan, dan lain-lain. Dalam perancangan sistem pendukung keputusan ini, diharapkan dapat membantu pengguna dalam memilih beras berkualitas dengan lebih mudah dan akurat. Selain itu, sistem ini juga dapat membantu dalam meningkatkan kualitas produksi dan pemasaran beras, serta meningkatkan kepuasan konsumen.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut dengan judul **“Perancangan Sistem**

## **Pendukung Keputusan Pemilihan Beras Berkualitas dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (Studi Kasus : Heler Amran)”**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yang akan dihadapi adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sebuah Sistem yang dapat membantu Kepala Heler Amran dalam pemilihan beras berkualitas, agar keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat?
2. Bagaimana menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam menentukan pemilihan beras berkualitas pada Heler Amran, agar keputusan dapat dilakukan dengan tepat dan akurat?
3. Bagaimana data dapat diolah dengan cepat dan disimpan dengan baik dan aman dalam menentukan pemilihan beras berkualitas pada Heler Amran?

### **1.3 Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat maka di dapat dugaan sementara dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan merancang sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat mengatasi masalah semi terstruktur untuk membantu Heler Amran dalam pemilihan beras berkualitas, agar keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat.
2. Diharapkan dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang dapat menjumlahkan pembobotan kriteria penilaian dalam menentukan

pemilahan beras berkualitas pada Heler Amran, agar keputusan dapat dilakukan dengan tepat dan akurat.

3. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL data dapat di proses dengan cepat dan dapat di simpan dengan baik dan aman dalam menentukan pemilihan beras berkualitas pada Heler Amran.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembuatan laporan penelitian ini maka penulis dapat menyimpulkan batasan masalah yaitu :

1. Aplikasi SPK ini dibuat dengan ruang lingkup penentuan pemilihan beras berkualitas di Heler Amran.
2. Sistem pengambil keputusan ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
3. Perancangan sistem pendukung keputusan ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan agar penelitian ini terlaksanakan sesuai dengan yang diinginkan maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Proses pengambilan keputusan pemilihan beras berkualitas pada Heler Amran dapat dilakukan dengan tepat dan akurat.
2. Data pengambilan keputusan pemilihan beras berkualitas pada Heler Amran dapat disimpan dengan baik dan aman.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti, dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih memikir dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah, serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya.
2. Pimpinan, membantu dalam mengambil keputusan untuk pemilihan beras berkualitas pada Heler Amran yang memenuhi syarat secara cepat dan akurat.
3. Admin, tersedianya sistem yang mampu mempermudah pekerjaan dalam pemilihan beras berkualitas pada Heler Amran.
4. Pihak lain, diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan sebagi referensi bagi peneliti lainnya melakukan penelitian serupa.

## **1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian**

Tinjauan umum merupakan sebuah gambaran umum yang meliputi beberapa cakupan pada perusahaan tersebut seperti sejarah berdirinya dan struktur organisasi. Disini penulis akan menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah dan struktur organisasi.

### **1.7.1 Sejarah Objek Penelitian**

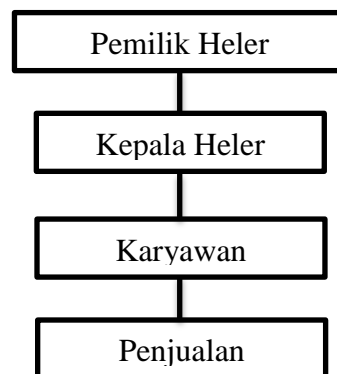
Heler Amran merupakan perusahaan swasta yang bergerak dibidang produksi dan penjualan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1985, awalnya perusahaan ini didirikan dengan modal bank, dari pinjaman inilah usaha Heler

Amran berkembang dari perusahaan yang dulunya kecil sekarang sudah menjadi perusahaan yang cukup besar.

### 1.7.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi secara umum merupakan kerangka antar hubungan satu organisasi yang di dalamnya terdapat tugas serta wewenang, masing-masing memiliki peranan tertentu dalam kesatuan yang utuh. Dalam organisasi tersebut akan diketahui dengan jelas pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab seitan individu dalam suatu organisasi.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasipada Heler Amran dapat terlihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:



*(Sumber: Heler Amran)*

**Gambar 1.1 Struktur Organisasi Heler Amran**

### 1.7.3 Tugas dan Wewenang

Berdasarkan struktur organisasi pada Gambar 1.1 maka tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang terdapat pada Heler Amran dapat diuraikan sebagai berikut :

#### 1. Pemilik Heler

Pemilik heler merupakan individu atau kelompok yang memiliki kepemilikan saham atau kepemilikan bisnis secara keseluruhan. Pemilik heler bertanggung jawab atas keputusan strategis dan operasional perusahaan.

- a. Menyusun rencana apa saja yang akan dilakukan agar perusahaan yang dikelola dapat berkembang.
- b. Mendorong (memotivasi) bawahan untuk dapat bekerja dengan baik dan tekun.
- c. Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab tugas masing-masing secara baik.
- d. Membina bawahan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.

#### 2. Kepala Heler

Kepala heler adalah mengarahkan dan memimpin perusahaan menuju pencapaian tujuan dan visi yang telah ditetapkan. Kepala heler harus memimpin dengan teladan dan memotivasi karyawan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan perusahaan.

- a. Menganalisa dan mengembangkan strategi penjualan untuk meningkatkan jumlah pelanggan dan area sesuai dengan target yang ditentukan.
- b. Membuat rencana untuk mencapai target penjualan dan memastikan bahwa perusahaan berjalan dengan baik.

- c. Mengawasi karyawan-karyawan dalam melaksanakan tugas.

### 3. Karyawan

Karyawan merupakan individu yang bekerja untuk suatu perusahaan, biasanya dalam pertukaran untuk kompensasi atau gaji.

- a. Menjaga dan memperbaiki mesin-mesin pabrik untuk menjaga kelancaran operasi.
- b. Mengoperasikan dan menjaga mesin-mesin di pabrik untuk produksi beras.
- c. Menjaga lingkungan kerja yang aman dan bersih.
- d. Mengeringkan padi agar dapat diproduksi menjadi beras.

### 4. Penjualan

Karyawan penjualan adalah karyawan yang bertanggung jawab untuk menjual produk atau jasa perusahaan kepada pelanggan.

- a. Mencatat semua transaksi penjualan.
- b. Membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan.
- c. Menjual produk atau layanan kepada pelanggan dengan cara memahami kebutuhan dan keinginan mereka serta memberikan solusi yang tepat.
- d. Melayani dan menyapa pelanggan dengan baik.